

REFLEKSI

Beribadah kepada Tuhan berarti memberikan suatu penghormatan, penghargaan bagi Tuhan, memberikan suatu persembahan yang kudus, yang berkenan di hadapan-Nya. Ketika seseorang yang beribadah mempersembahkan yang kudus bagi Tuhan, dengan sendirinya orang tersebut akan memperhatikan dengan seksama apa yang dia persembahkan bagi Tuhan. Salah satu bentuk persembahan yang kudus di hadapan Tuhan pada saat beribadah adalah tari-tarian. Tarian pada saat dilakukan dengan pemahaman, motivasi dan sikap hati yang benar, maka tarian dapat memuliakan Tuhan. Akan tetapi, ketika seseorang melakukannya tanpa ada pemahaman dan sikap hati yang benar, maka tarian tersebut bukan saja menjadi persembahan yang tidak kudus, tetapi juga dapat menyebabkan jemaat tidak lagi menyembah Tuhan. Tarian-tarian yang dipersembahkan lebih bersifat pertunjukan yang mempertunjukkan kemampuan. Pada akhirnya ibadah akan berpusat pada manusia bukan lagi kepada Tuhan.

Tarian tidak hanya dapat dilakukan secara spontanitas seperti bergerak ke kiri dan ke kanan. Ada banyak unsur yang terdapat di dalam tarian, misalnya musik, gerakan, dan juga alat-alat yang dapat digunakan pada saat menari seperti pita, bendera dan sebagainya. Maka sebaiknya ketika suatu gereja hendak menerapkan tarian dalam ibadah harus dipersiapkan dengan baik, dengan mengingat adanya unsur-unsur di dalamnya.

Bagi gereja-gereja yang telah melakukan praktek tarian di dalam ibadah sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip yang harus diterapkan pada saat

melakukannya. Salah satu hal yang paling penting yang harus dipahami adalah alasan melakukan praktek tarian, yaitu untuk memuliakan Tuhan, maka sebelum melakukan praktek tarian setiap penari harus memiliki pengenalan yang benar akan Tuhan.

Dengan demikian, setiap penari memiliki fokus yang benar pada saat melakukan praktek tarian. Sebaliknya, bagi gereja-gereja yang belum menerapkan, bahkan anti terhadap praktek tarian, sebaiknya dapat membuka diri dengan tarian, karena tarian bukan sesuatu yang tabu untuk dilakukan. Tarian merupakan salah satu karya seni yang memiliki keindahan di dalamnya. Selain untuk memuji dan menyembah Tuhan, tarian juga dapat dipakai sebagai ilustrasi kotbah, mendramakan cerita Alkitab atau untuk mengajarkan sesuatu kepada jemaat. Jadi, beberapa karya seni pada dasarnya dapat digunakan di dalam ibadah, asal penggunaannya tepat dan dilakukan dengan motivasi yang benar dan hanya untuk kemuliaan nama Tuhan.